

**TUBUH PEREMPUAN DALAM PATRIARKI/
BUDAYA PATRIARKAL: Analisis Respons Atas KDRT
(Studi Kasus Pemulihan Korban KDRT di Kabupaten Bekasi)**

T E S I S

**LAILA MUSTIKANINGRUM
0606024226**



**UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN WANITA
JAKARTA
DESEMBER 2008**

**TUBUH PEREMPUAN DALAM PATRIARKI/
BUDAYA PATRIARKAL: Analisis Respons Atas KDRT
(Studi Kasus Pemulihan Korban KDRT di Kabupaten Bekasi)**

T E S I S

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains

**LAILA MUSTIKANINGRUM
0606024226**



**UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN WANITA
JAKARTA
DESEMBER 2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Laila Mustikaningrum

NPM : 0606024226

Program Studi : Kajian Wanita

Judul Tesis : **TUBUH PEREMPUAN DALAM PATRIARKI/
BUDAYA PATRIARKAL: Analisis Respons Atas KDRT
(Studi Kasus Pemulihan Korban KDRT di Kabupaten
Bekasi)**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Kajian Wanita Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia pada tanggal 5 Desember 2008 dan dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sri Kusyuniati, Ph.D (.....)

Penguji : Prof. Dr. Saporinah Sadli (.....)

Penguji : Dr. E. Kristi Poerwandari, M. Hum (.....)

Penguji : Jaleswari Pramodhawardani, M. Hum (.....)

Jakarta, 5 Desember 2008

Mengetahui,

Ketua Program Kajian Wanita

Dr. E. Kristi Poerwandari, M.Hum

Di sinilah saya berkenalan dengan Mbak Dewi (Ermalen Dewita) Ketua KPI Bekasi (terimakasih ya Mba, sudah memperkenalkan saya kepada orang-orang Pemberdayaan Perempuan Pemkab Bekasi), yang tanpa sengaja mengajak saya mengikuti *Workshop* tentang "Isu Prioritas Perempuan di Kabupaten Bekasi" (2007).

Ketertarikan saya terhadap isu-isu perempuan bak gayung bersambut, ketika Mba Kristi (Dr. Kristi Poerwandari, M.Hum) menyarankan untuk meneliti upaya pemulihan korban KDRT di Kabupaten Bekasi (terima kasih banyak, Mba telah menginspirasi saya untuk melakukan sesuatu yang konkrit bagi perempuan, terima kasih juga sudah bersedia menjadi *reader* dan penguji saya). Terima kasih buat Mba Edriana Nurdin (makasih ya untuk diskusi singkatnya yang mencerahkan). Terima kasih untuk Bu Poppy (makasih ya Bu, sudah bersedia saya repotin dengan berbagai pertanyaan. Ibu telah banyak membantu saya dengan memberikan buku-buku yang tidak diperjualbelikan). Terima kasih untuk Pak Edy (Bapak adalah teman diskusi yang baik dan mencerdaskan buat saya). Terima kasih untuk Mba Hanita, Mba Hilma, Mba Beti dan semua teman-teman di P2TP2A (*thanks* yang sudah membantu, mendoakan dan *mensupport* aku). Terima kasih pula buat Pak Muis dari PT. Newmont Nusa Tenggara (NNT) atas bantuan dana satu semester-nya (makasih ya Pak, semoga kita bisa bekerja sama dalam mengupayakan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Sumbawa Barat, NTB). Terima kasih kepada responden yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data (wawancara dan diskusi yang terjadi benar-benar memperkaya cakrawala berpikir dan memperluas wawasan saya tentang banyak hal). Terima kasih banyak untuk korban KDRT yang bersedia menjadi responden saya (semoga perjuangan yang baru kita mulai akan berakhir dengan kemenangan, agar tidak ada lagi korban berjatuhan). Terima kasih tak terhingga buat siapa saja yang telah membantu, mendoakan dan *mensupport* saya, baik secara langsung maupun tidak. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian. Dan semoga kepedulian kita semua dapat mewujudkan impian kita yaitu terselenggaranya upaya pemulihan dalam bentuk layanan terpadu bagi korban kekerasan/KDRT, di Kabupaten Bekasi dan dimanapun.

Selanjutnya, dari hasil *workshop* tahun 2007 tersebut, saya mendapat informasi bahwa kekerasan terhadap perempuan menjadi isu prioritas di Kabupaten Bekasi. Sementara upaya pemulihan terhadap korban belum terlihat dilakukan oleh Pemkab, organisasi perempuan, masyarakat atau lembaga lainnya. Karena itulah saya melakukan penelitian di Kabupaten Bekasi dengan harapan sekecil apapun hasil penelitian ini akan menjadi sumbangsih saya kepada Pemkab Bekasi dan perempuan korban kekerasan di daerah ini. Meskipun tidak mudah dalam melakukan penelitian, penulisan tesis sampai pada melakukan advokasi, saya percaya Tuhan akan membantu dan memudahkan dalam menjalani proses tersebut. Saya ingin berbuat sesuatu untuk korban KDRT yang kebanyakan adalah perempuan, dan berharap upaya pemulihan yang dilakukan secara terpadu oleh Pemkab dan instansi terkait dapat membantu, menguatkan dan memberdayakan mereka, baik secara fisik maupun psikis. Karenanya, ucapan terima kasih yang tiada habisnya saya haturkan kepada Mba Kus (Sri Kusyuniati, Ph.D). Mba sudah membantu saya menemukan "keterputusan pemahaman" tentang dan terhadap perempuan. Mba juga menuntun saya untuk dapat menjadi piawai dalam menulis, menganalisa dan menyederhanakan sesuatu yang memang tidak sederhana. Bagi saya Mba adalah pembimbing dan guru yang mengajarkan saya untuk tetap *survive* dan tidak cengeng menghadapi suatu masalah. Tesis ini jadi karena bantuan Mba, dan sekali lagi terima kasih yang tiada terhingga. Semoga pertemanan ini dapat terjalin selamanya. Terima kasih pula kepada Ibu Sap (Prof. Dr. Sapparinah Sadli) yang telah bersedia menjadi penguji saya. Terima kasih kepada Mba Dani (Jaleswari Pramodhawardani, M. Hum) yang telah bersedia menjadi pembaca (*reader*) dan penguji saya. Terima kasih ya atas masukan-masukannya.

Selanjutnya buat Wati (*thanks* ya masukannya yang mencerahkan), Mela, Mba Mamik, Mba Nanda (*thanks* buat supportnya), semoga pertemanan kita tidak terbatas oleh apapun. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bu Anita, Bu Atas, Mba Shelly, Mba Arimbi, Mba Iyik, Mas Doni, Mba Gadis, Mba Nori, Mba Wija, dan semua dosen Kajian Wanita yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman serta memberikan pencerahan kepada saya dan teman-teman. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan buat Mba Dewi

(makasih ya sudah memberikan informasi dan bantuannya serta *ngga* marah walaupun sering *ditelponin*), Mba Yuni (Makasih ya informasi dan penjelasannya saat pertama kali main ke Kajian Wanita), Mba Yati (Makasih ya sudah membantu meminjamkan buku-buku di perpustakaan. Mba baiik deh, *ngga* pernah marah meskipun minjam bukunya lebih dari tiga dan perpanjangannya via telepon). Mas Syukron, Mas Hamid, dan Mas Arya (terima kasih ya sudah membantu "ngeberesin" laptop saya).

Di atas itu semua, puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Terima kasih Ya Allah, Engkau telah memberikan keleluasaan waktu dan dana dalam meraih impian ini. Semoga Engkau meridhoi setiap langkah-langkah yang saya tempuh dalam membantu orang lain, dan sekecil apapun bantuan itu semoga bermanfaat buat diri saya, keluarga dan kemaslahatan umat. Sholawat dan Salam juga terlimpahi untuk Nabi Muhammad SAW; manusia suci yang menghormati dan menghargai perempuan, prilaku terpuji yang patut dicontoh. Ucapan terima kasih juga tiada akan berhenti saya haturkan kepada Ibu dan Bapak; Kasih sayang dan doa kalian berdua semoga selalu menyertai perjalanan ananda. Sebagaimana juga akan saya berikan kepada kedua buah hatiku; kasih sayang dan doa bunda selalu menyertai perjalanan kalian (terima kasih ya, nak, sudah mau mengerti "kesibukan" bunda). Buat suamiku tercinta, semoga cinta dan kasih sayang diantara kita tidak akan pernah lekang oleh waktu, atau apapun. Meskipun maut memisahkan kita secara ragawi, namun cinta dan kasih sayang itu biarlah tetap tumbuh di hati kita dan anak-anak (terima kasih untuk segalanya....).

Bekasi, 5 Desember 2008

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Mustikaningrum
NPM : 0606024226
Program Studi : Kajian Wanita
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eksklusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Tubuh Perempuan dalam Patriarki/Budaya Patriarkal: Analisis Respons Atas KDRT (Studi Kasus Pemulihan Korban KDRT di Kabupaten Bekasi)”

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 5 Desember 2008
Yang menyatakan

(Laila Mustikaningrum)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL, MATRIKS, SKEMA DAN DIAGRAM.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Permasalahan.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Ruang Lingkup Masalah.....	13
1.5. Signifikansi Penelitian.....	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
2.1. Pendahuluan.....	15
2.2. Tinjauan Pustaka dalam Kerangka Pikir.....	15
2.3. Kesimpulan.....	27
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendahuluan.....	30
3.2. Pendekatan Penelitian.....	31
3.3. Perspektif Penelitian.....	32
3.4. Lokasi Penelitian.....	32
3.5. Subjek Penelitian.....	34
3.6. Instrumen Penelitian.....	37
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.8. Teknik Analisa Data.....	40
3.9. Prosedur Penelitian.....	41
3.9. Isu Etis.....	43
3.10. Sistematika Penulisan.....	44
3.11. Kesimpulan.....	46
BAB 4 PEMULIHAN KORBAN KDRT	
4.1. Pendahuluan.....	48
4.2. Kebijakan Nasional tentang Pemulihan Korban KDRT.....	52
4.3. Mekanisme Jaringan Penanganan Korban KDRT.....	62
4.4. Penyelenggaraan Pemulihan Korban KDRT di Daerah.....	64
4.5. Kesimpulan.....	75

BAB 5 REALITAS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KABUPATEN BEKASI	
5.1. Pendahuluan.....	78
5.2. Kekerasan Terhadap Perempuan (KTP).....	79
5.3. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	84
5.4. Upaya Pemulihan Korban KDRT di Kabupaten Bekasi.....	92
5.5. Kesimpulan.....	96
BAB 6 RESPONS PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI TERHADAP PEMULIHAN KORBAN KDRT	
6.1. Pendahuluan.....	98
6.2. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Pemkab Bekasi.....	98
6.3. Bidang Penanggulangan Sosial Pemkab Bekasi.....	105
6.4. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.....	107
6.5. Polres Kabupaten Bekasi.....	113
6.6. Rendahnya Respons terhadap Upaya Pemulihan Korban KDRT di Kabupaten Bekasi.....	118
6.7. Kesimpulan.....	121
BAB 7 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
7.1. Kesimpulan.....	125
7.2. Rekomendasi.....	127
DAFTAR REFERENSI	129
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL, MATRIKS, SKEMA DAN DIAGRAM

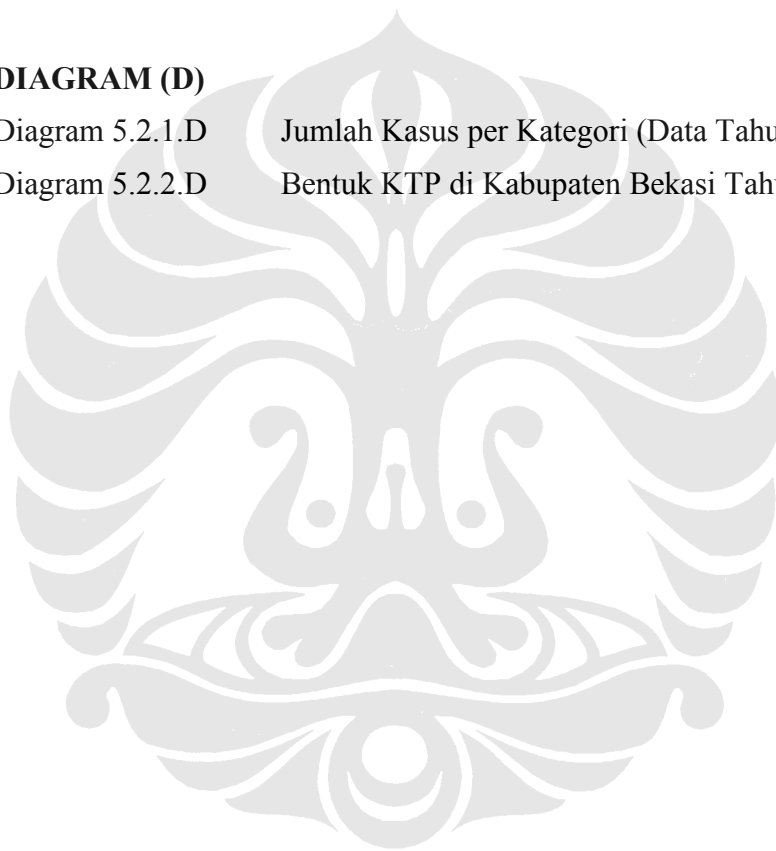
TABEL (A)

Tabel 1.1.1.A.	Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian (%).....	3
Tabel 1.1.2.A	Lembaga Pengada Layanan Bagi Perempuan Korban KDRT Tahun 2007.....	9
Tabel 4.4.1.A	Jenis dan Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Jember (Periode Desember 2002 – April 2003).....	66
Tabel 4.4.2.A	Rekapitulasi Kasus di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006.....	68
Tabel 4.4.3.A	Jumlah Kasus yang Ditangani WCC Jombang Tahun 2006-2007.....	71
Tabel 4.4.4.A.	Persentase Perempuan Korban Tindak Kekerasan Menurut Status Perkawinan di Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006.....	73
Tabel 5.2.1.A	Jumlah KTP Secara Nasional.....	79
Tabel 5.2.2.A	Jumlah KTP yang Tercatat di Kab. Bekasi.....	81
Tabel 6.2.1.A	Persentase Pengalokasian Dana pada BPM Pemkab Bekasi Tahun 2008.....	102
Tabel 6.4.1.A	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bekasi.....	108
Tabel 6.4.2.A	Rincian Tarif <i>Visum et Repertum</i> di RSD Kab. Bekasi...	111

MATRIKS (B)

Matriks 2.2.1.B	Relasi Antara Korban (<i>Powerless</i>) dan Pelaku (<i>Powerful</i>).....	19
Matriks 2.3.2.B	Kesimpulan Dari Tiga Tinjauan Pustaka.....	28
Matriks 3.5.1.B	Subjek Penelitian.....	35
Matriks 3.7.2.B	Metode Pengumpulan Data.....	38
Matriks 4.1.1.B	Pembagian Tugas Pengada Layanan.....	49
Matriks 4.2.2.B	Penanda Tangan KATMAGATRIPO, Tugas dan Tanggung Jawab.....	54
Matriks 4.2.3.B	Penyelenggaraan Kegiatan Pemulihan Korban KDRT....	59
Matriks 5.3.1.B	Tipologi Kekerasan berdasarkan VeR yang Dibuat RSD Kab. Bekasi Tahun 2006-2007.....	85
Matriks 6.2.1.B	Program Kerja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Pemkab Bekasi Tahun 2008....	101

Matriks 6.6.1.B	Perbandingan Fasilitas Yang Dimiliki Kota Jakarta dan Kabupaten Bekasi.....	120
Matriks 6.7.1.B	Ringkasan Respons Pemkab Bekasi Terhadap Pemulihan Korban KDRT.....	122
SKEMA (C)		
Skema 2.2.1.C	Kerangka Pikir.....	25
Skema 4.4.1.C	Jaringan Kerja Sama Pananganan Korban KDRT.....	63
Skema 4.5.2.C	Kebijakan Nasional Pemulihan Korban KDRT.....	76
Skema 6.2.1.C	Struktur Organisasi dalam BPM.....	99
DIAGRAM (D)		
Diagram 5.2.1.D	Jumlah Kasus per Kategori (Data Tahun 2004).....	80
Diagram 5.2.2.D	Bentuk KTP di Kabupaten Bekasi Tahun 2006-2007....	82



DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAPEDA	: Badan Perencana Daerah
BPM	: Badan Pemberdayaan Masyarakat
BPS	: Biro Pusat Statistik
Bid. PP & KK	: Bidang Peberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga
Bid. K & UE MD	: Bidang Kelembagaan dan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa
<i>CEDAW</i>	: <i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
GPP	: Gerakan Peduli Perempuan
HAM	: Hak Asasi Manusia
JABODETABEK	: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi
KATMAGATRIPOL	: Kesepakatan Bersama Tiga Menteri dan Polisi
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KTP	: Kekerasan Terhadap Perempuan
KPP	: Kementerian negara Pemberdayaan Perempuan
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LBH APIK	: Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
OTODA	: Otonomi Daerah
PP	: Peraturan Pemerintah
PERMEN	: Peraturan Menteri
PKT	: Pusat Krisis Terpadu
PPT	: Pusat Pelayanan Terpadu
PEMKAB	: Pemerintah Kabupaten
PERDA	: Peraturan Daerah

Polwan	: Polisi Wanita
Polsek	: Kepolisian Sektor
POLRES	: Kepolisian Resor
PUG	: Pengarus Utama Gender
P3A	: Pusat Perlindungan Perempuan dan Anak
P2TP2A	: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
RAN-PKTP	: Rencana Aksi Nasional-Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan
RSCM	: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
RPK	: Ruang Pelayanan Khusus
RT/KOM	: Rumah Tangga/Komunitas
RSD	: Rumah Sakit Daerah
SOP	: <i>Standar Operational Procedure</i>
U/IGD	: Unit/Instalasi Gawat Darurat
UPPA	: Unit Pelayanan Perempuan dan Anak
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar 1945
UU PKDRT	: Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
UPT	: Unit Pelayanan Terpadu
UN WCW	: <i>United Nation World Conference on Women</i>
VeR	: <i>Visum et Repertum</i>
WCC	: <i>Women Crisis Centre</i>